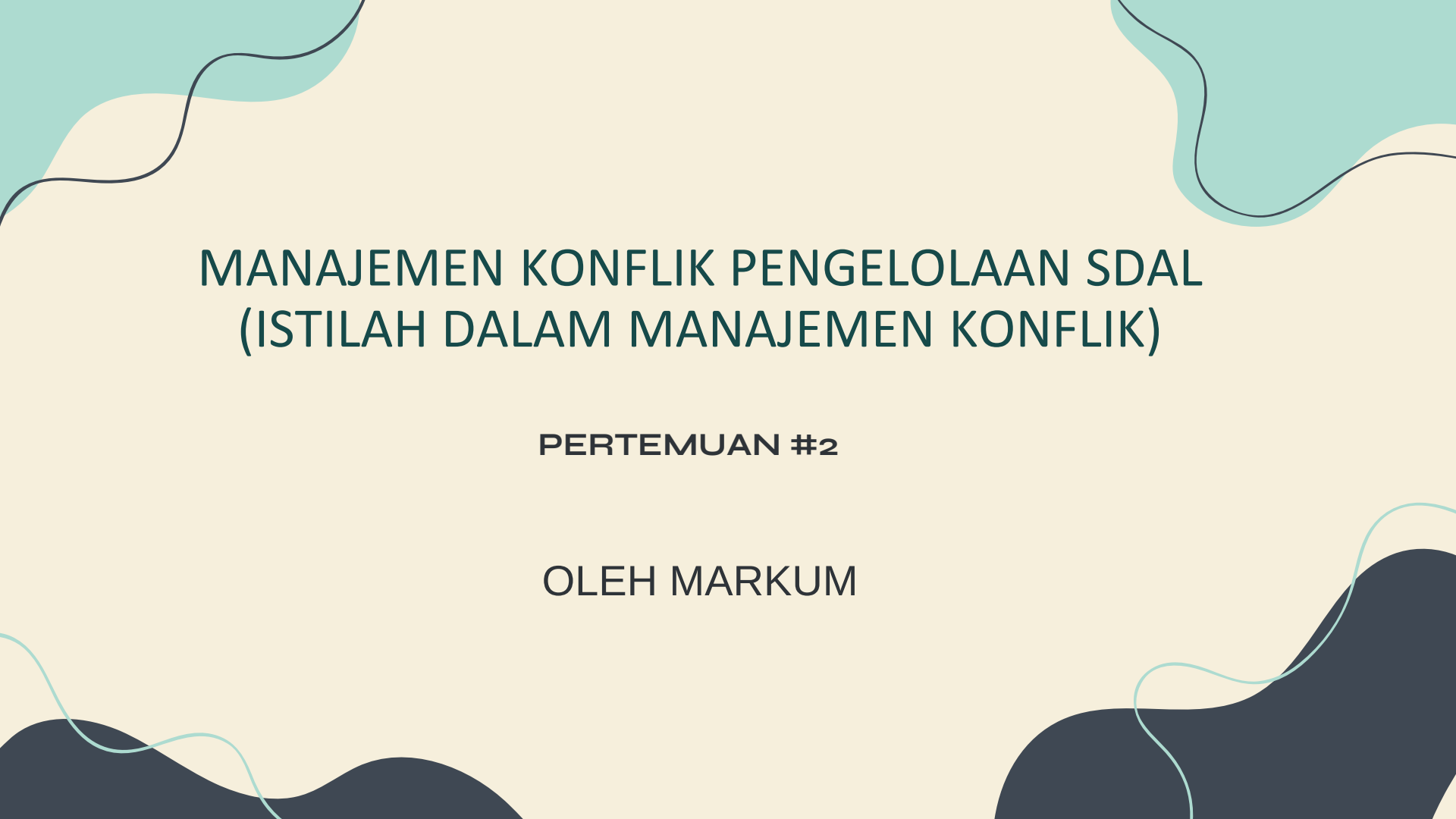




MANAJEMEN KONFLIK PENGELOLAAN SDAL (ISTILAH DALAM MANAJEMEN KONFLIK)

PERTEMUAN #2

OLEH MARKUM

DISKUSI

1. Apa itu pengertian konflik ?
2. Mengapa konflik bisa muncul ?
3. Samakah pengertian konflik dengan perselisihan, sengketa dan pertentangan ?
4. Konflik bisa jadi juga menguntungkan, betulkah ?
5. Apa itu resolusi konflik ?

6. KETOKOHAN DAN PENGARUH

KETOKOHAN

- ❖ Berhubungan dengan aura, atau kharisma atau juga berkaitan dengan posisi seseorang
- ❖ Posisi seseorang karena memiliki kedudukan tertentu di masyarakat, baik yang sifatnya formal (pemerintahan, politik, swasta, keagamaan) maupun non formal (sosial dan kelembagaan)
- ❖ Ketokohan akan melekat tingkat pengaruh seseorang dalam kiprahnya di masyarakat

PENGARUH

Capacity



Berhubungan dengan keluasan kemampuannya untuk membuat seseorang atau masyarakat patuh terhadap kemauannya

Gegraphis



Besaran pengaruh dapat diukur dari tingkat keterpengaruhan pada wilayah geografis, struktur di masyarakat, dan etnografis.

Korelasi



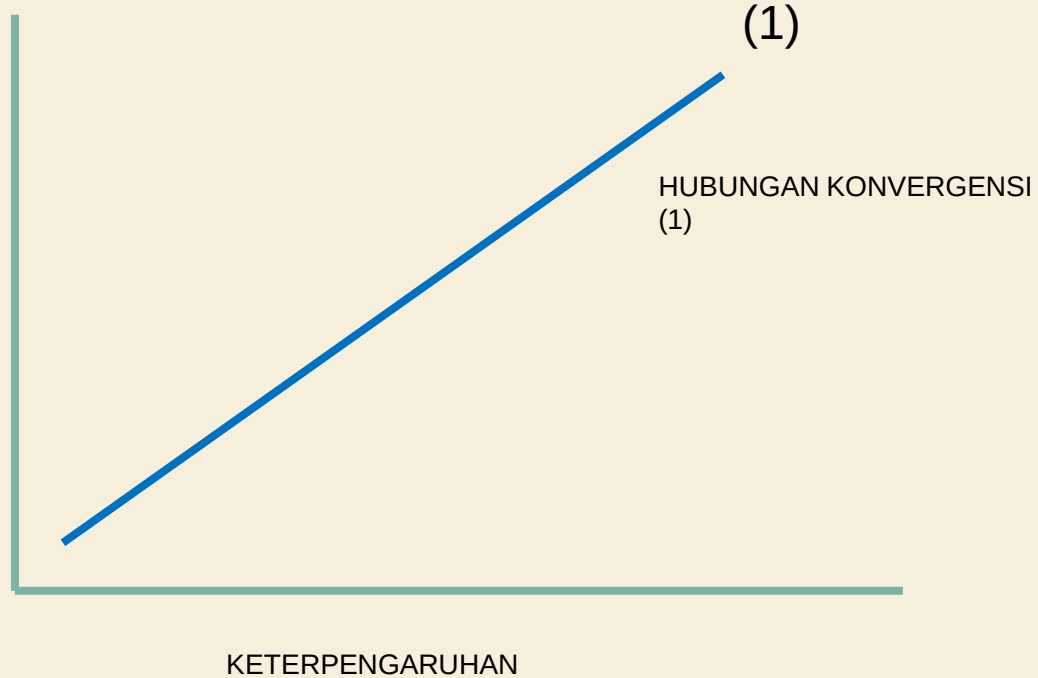
Ada kecenderungan semakin besar ketokohan seseorang, maka semakin besar tingkat keterpengaruhannya

PENGARUH

- ❖ Berhubungan dengan keluasan kemampuannya untuk membuat seseorang atau masyarakat patuh terhadap kemauannya
- ❖ Besaran pengaruh dapat diukur dari tingkat keterpengaruhan pada wilayah geografis, struktur di masyarakat, dan etnografis.
- ❖ Ada kecenderungan semakin besar ketokohan seseorang, maka semakin besar tingkat keterpengaruhannya.

HUBUNGAN KETOKOHAN DAN KETERPENGARUHAN

KETOKOHAN



HUBUNGAN KETOKOHAN DAN KETERPENGARUHAN

KETOKOHAN

HUBUNGAN KONVERGENSI
(0)

(3)	(4)
(1)	(2)

KETERPENGARUHAN

8. FREKUENSI KONFLIK

- ❖ Kejadian berulang adanya peristiwa konflik
- ❖ Semakin tinggi frekuensi konflik, mengindikasikan bahwa semakin tinggi kerentanan untuk terjadi gangguan sosial

FREKUENSI KONFLIK



Frekuensi Rendah



Frekuensi sedang



Frekuensi Tinggi

??

- Faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi rendahnya frekuensi konflik ?
- Apakah semakin tinggi frekuensi konflik, berhubungan dengan tingginya kerusakan yang masif (besar) ?

9. ESKALASI KONFLIK

01

Gejala

Tingkatan konflik mulai dari adanya gejala konflik sampai dengan terjadinya konflik terbuka

02

Acak

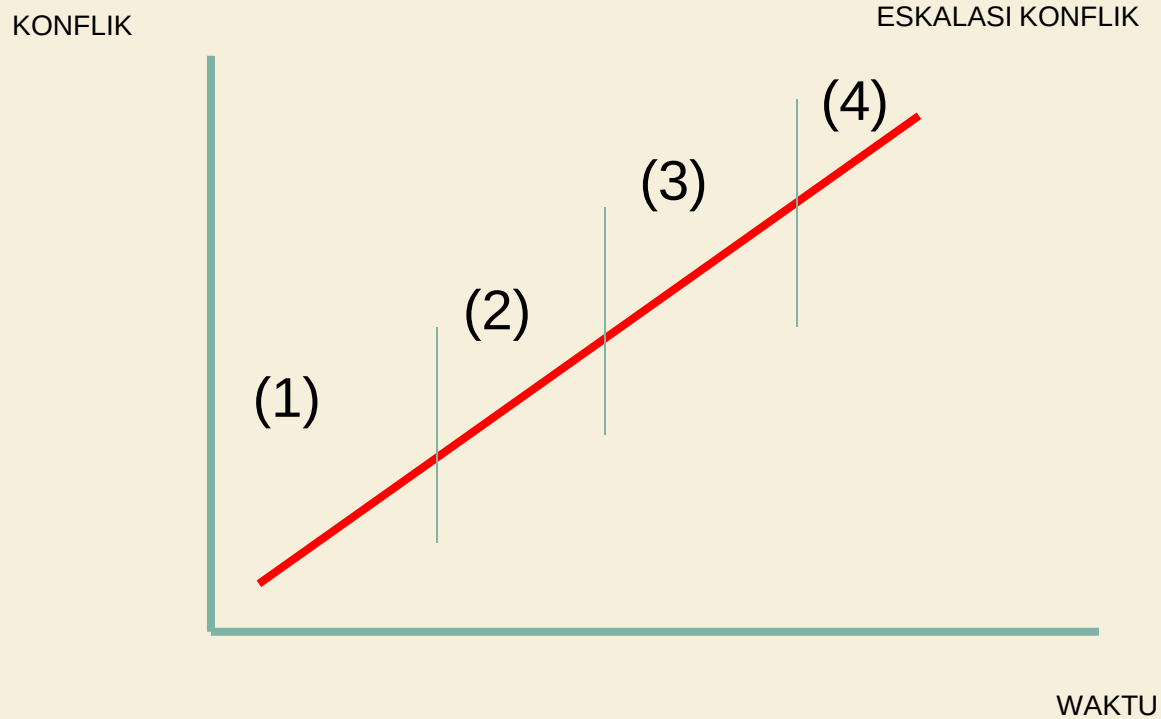
Eskalasi konflik dapat terjadi secara berurutan, ataupun tidak

03

Cut off

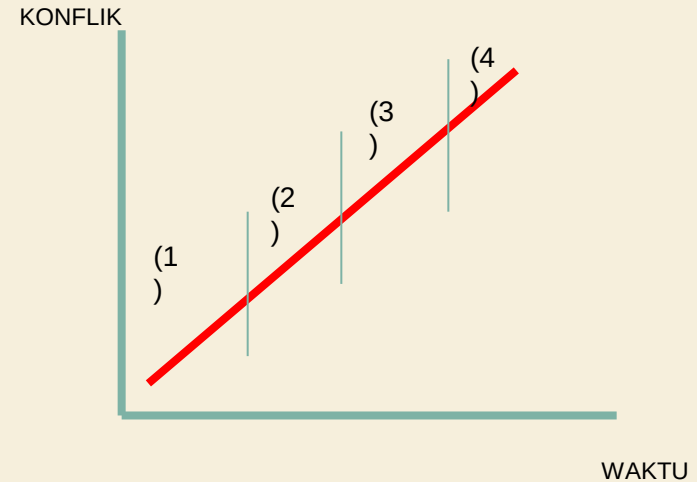
Eskalasi bisa saja terhenti pada satu tahapan tertentu

ESKALASI KONFLIK



ESKALASI KONFLIK

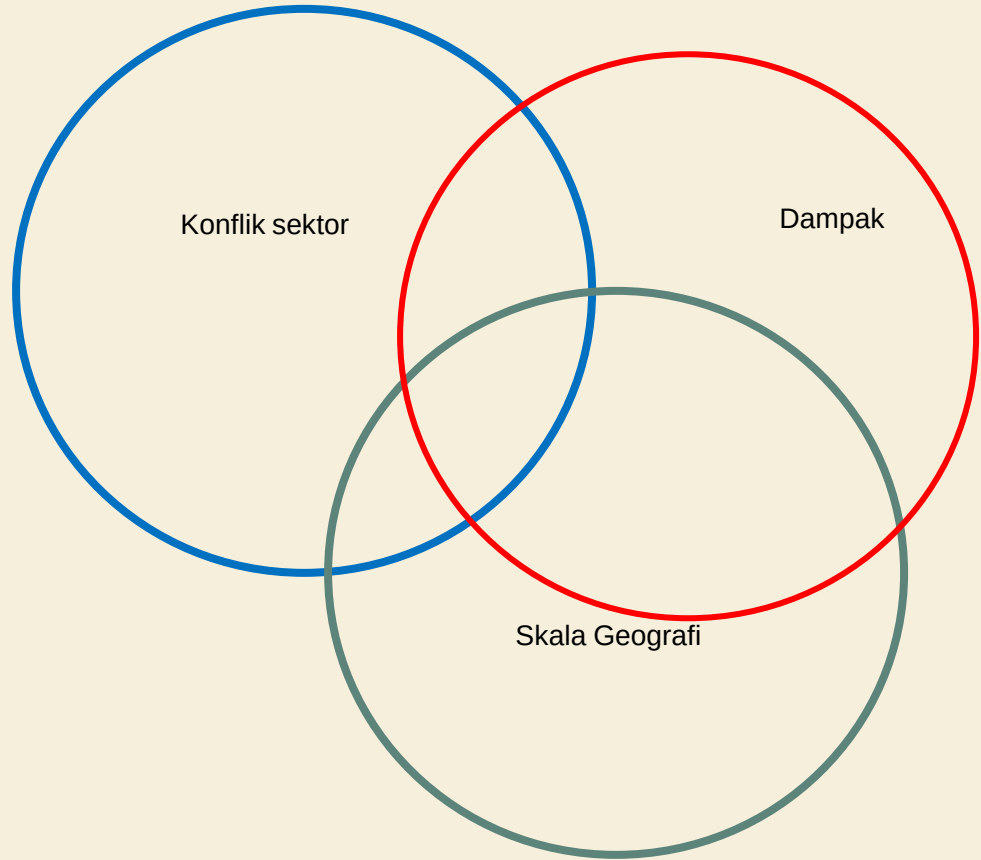
- 1) Perbedaan Pendapat
- 2) Perseteruan
- 3) Ancaman
- 4) Perkelahian



10. BENTUK KONFLIK

- Kategori konflik berdasarkan pegelompokan tertentu (berdasarkan sumber konflik, dampak konflik, tingkatan atau struktur, skala geografis, sektoral)
- Bentuk konflik bisa terjadi irisan atau singgungan antara bentuk konflik yang satu dengan yang lainnya

IRISAN KONFLIK (SEKTORAL, SKALA GEOGRAFI DAN DAMPAK)



11. AKTOR DAN PEMAIN



PEMAIN



PENEKAN

Pemain secara kolektif memiliki pengaruh kuat, dan bisa berperan sebagai kelompok penekan



PENGIKUT

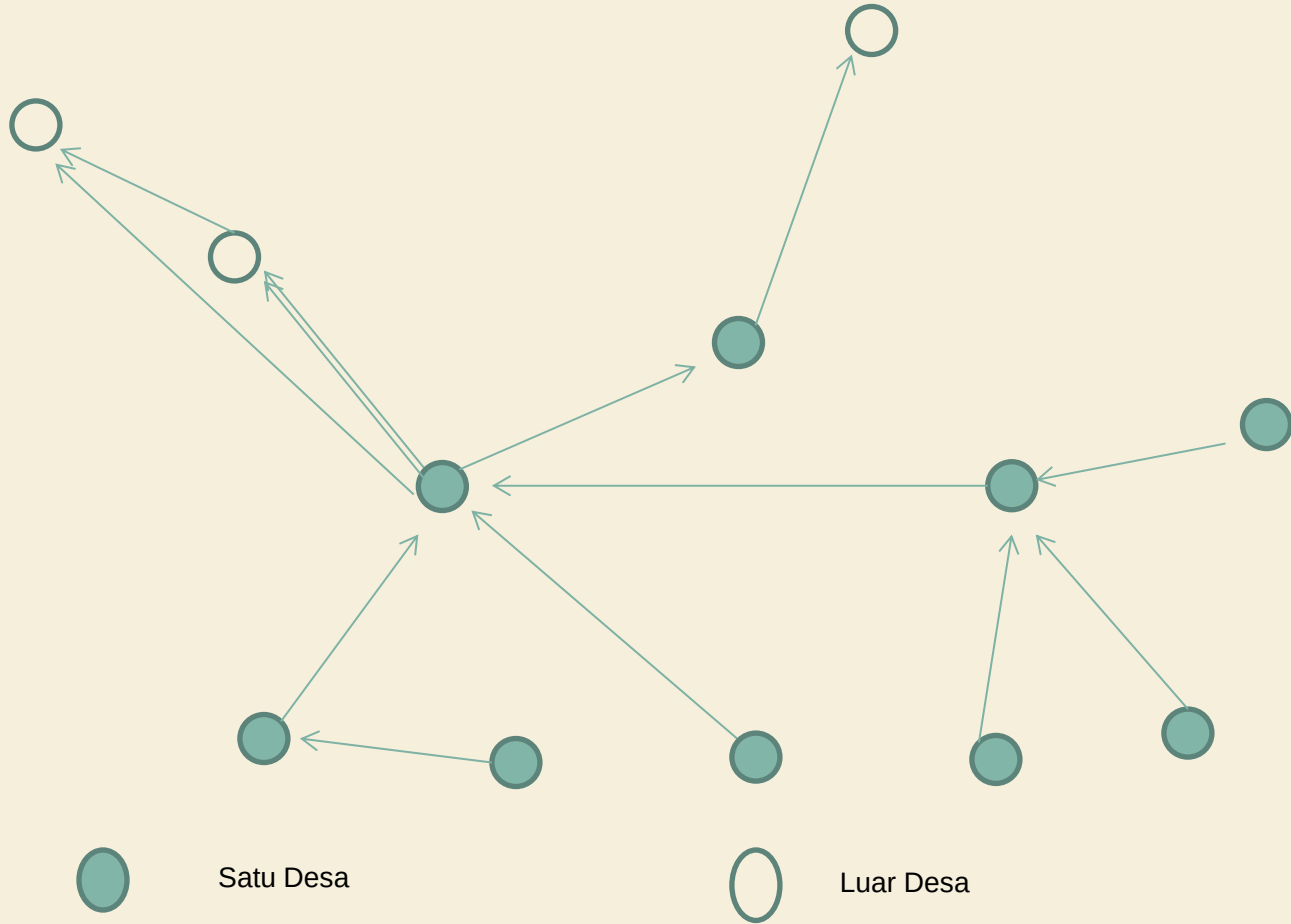
Pengikut, para pihak yang ikut terlibat dalam konflik, tetapi posisinya berada di bawah pengaruh sang aktor

12. POLA RELASI



- ☐ Pola hubungan antara satu individu dengan individu yang lain
- ☐ Relasi diikat oleh adanya faktor-faktor tertentu (kekerabatan, keagamaan, politik, ekonomi...)
- ☐ Relasi bersifat dinamis, bisa berubah dan juga bisa bertahan lama

Contoh Relasi



13. RESOLUSI KONFLIK

- ❖ Pemikiran bahwa konflik bisa di selesaikan atau bisa di mediasi
- ❖ Upaya untuk menyelesaikan konflik melalui proses dan metode tertentu
- ❖ Bentuk penyelesaian konflik bisa berupa : kesepakatan, perjanjian, sanksi
- ❖ Proses resolusi konflik dapat melalui : fasilitasi, mediasi, perundingan,

14. MANAJEMEN KONFLIK

- ❖ Mengelola konflik untuk tujuan tertentu
- ❖ Tujuan bisa untuk damai, atau untuk kepentingan tertentu
- ❖ Konflik yang dikelola untuk kepentingan tertentu biasanya melibatkan tindakan-tindakan konspirasi
- ❖ Konflik bisa dijadikan sebagai “penekan” atau alat negosiasi dalam membangun skenario tertentu

TUGAS #2

Sebuah desa sedang bergolak. Masalahnya ada dua kubu masyarakat yang sedang berbeda pendapat terhadap rencana masuknya perusahaan tambang emas. Pihak yang menolak beralasan bahwa hadirnya perusahaan dikhawatirkan akan berdampak buruk pada lingkungan, social, budaya di desa. Sedangkan yang menerima beralasan bahwa hadirnya perusahaan akan memberikan dampak ekonomi lebih baik. Di desa tersebut ada dua tokoh yang disegani, namun keduanya juga masing-masing ada di pihak pro dan kontra. Pemerintah sendiri sudah memberikan ijin eksplorasi terhadap perusahaan tambang tersebut. Pihak yang menolak tidak ingin ada aktivitas apapun yang dilakuka oleh perusahaan. Jika dipaksakana perusahaan beroperasi, dimungkinkan terjadinya potensi konflik yang besar.

Anda diminta menjadi mediator dalam kasus tersebut. Langkah-Langkah apa yang akan anda lakukan untuk melakukan resolusi konflik ?



TERIMA KASIH